

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI *QUANTUM READING*  
DAN PQ4R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA  
PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN KOMPLEK  
SURAU GADANG KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**TRY WULANDARI  
NIM 1300426**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

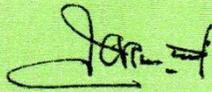
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI *QUANTUM READING* DAN PQ4R  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V  
SDN KOMPLEK SURAU GADANG KOTA PADANG

Nama : Try Wulandari  
Nim : 1300426  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Juli 2017

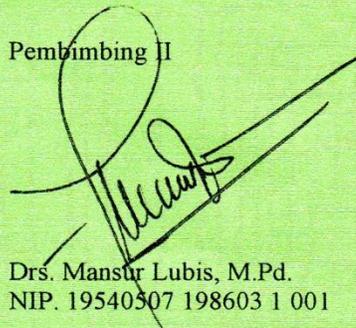
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Darnis Arief, M.Pd.  
NIP. 19520917 197603 2 005

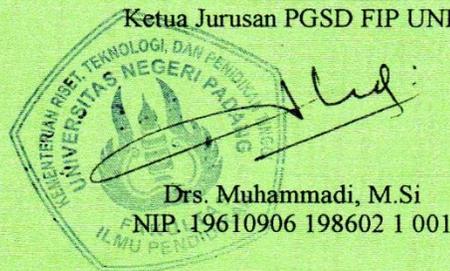
Pembimbing II



Drs. Mansur Lubis, M.Pd.  
NIP. 19540307 198603 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si  
NIP. 19610906 198602 1 001

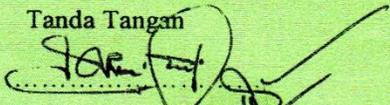
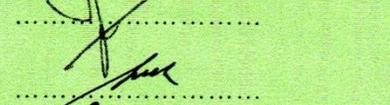
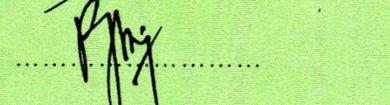
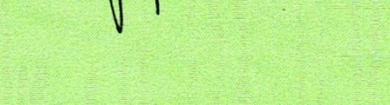
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

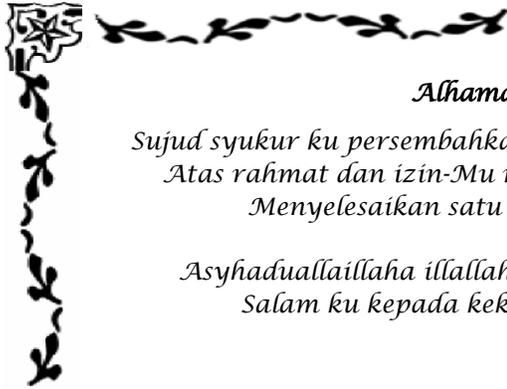
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Penggunaan Strategi *Quantum Reading* dan PQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang  
Nama : Try Wulandari  
Nim : 1300426  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Juli 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Darnis Arief, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Mansur Lubis, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Nasrul, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	5. 



*Alhamdulillahirabbilalamin*

*Sujud syukur ku persembahkan tak henti-hentinya kehadiran-Mu Ya Allah  
Atas rahmat dan izin-Mu mengantarkan ku menggapai sepeinggal cita  
Menyelesaikan satu lagi fase penting dalam kehidupanku*

*Asyhaduallailaha illallah wa ashaduanna muhammadar rasulullah  
Salam ku kepada kekasih-Mu wahai Rabb yang Maha Suci*

*Kupersembahkan karya kecil ini untuk kedua orang tua ku, mama (**Neldawati**) dan papa (**Alfian Agus**) yang selalu mendoakan dan memberi dukungan sehingga sekarang Wulan bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai pengantar menuju gelar S.Pd. Walaupun ini tidak seberapa, Wulan harap agar hasil yang Wulan peroleh saat ini dapat mendatangkan kebahagiaan untuk mama dan papa.*

*Kedua kakak dan Adik bungsuku tersayang, **Kak Riri, Kak Sari dan Revan**, terimakasih atas seluruh doa, motivasi dan bantuan kalian selama ini. Semoga semua harapan kakak dan revan dapat secepatnya terwujud, agar keluarga kita dapat menjalani kehidupan dengan hal yang lebih baik lagi. Perjuangan yang saat ini Wulan lakukan adalah untuk keluarga kita. Juga kepada kedua iparku **Dariko dan Dadi**. Terimakasih telah menganggap Wulan sebagai adik kandung uda, terimakasih atas segala bantuan selama wulan kuliah.*

*Terima kasih banyak yang sebesar-besarnya diucapkan kepada dosen pembimbing **Bapak Mansur Lubis dan Ibu Darnis** yang sabar dan selalu menyisihkan setiap waktunya membimbing wulan dalam penyelesaian skripsi ini, memberikan masukan demi kebaikan, dosen penguji **ibu Taufina, Bapak Nasrul dan Ibu Reinita** yang juga memberikan masukan yang positif demi terciptanya hasil yang maksimal.*

*Untuk sahabat terbaikku **Audea Rinda Vandana**. Berfikir akan berpisah membuat kita berdua menangis tersedu-sedu pada hari itu, mungkin 4 tahun ini adalah waktu yang tidak sebentar untuk kita, sehingga kita dapat menjalin persahabatan seerat ini, tidak pernah ngomongin dibelakang, tidak pernah saling kasar, bertengkarpun cuma sekali dalam setahun, hihhi. Semoga persahabatan kita selalu terjalin sampai kita tua nanti.*

*Untuk SPOB. **Mami Mita, Adek Rara, Bie, Aunty Yosí, Incím Via, Mbak Asih, Uní Yesí, PLUS kakak**. Itulah kita saudara yang dipertemukan Allah. Terimakasih untuk kasih sayang sebagai adik-adik perempuan kakak. Terimakasih atas doa, bantuan, dan semangat yang kalian berikan. Memiliki kalian sebagai saudara adalah suatu kebahagiaan yang indah. Semoga tahun depan, kalian bertujuh bisa S.Pd sama-sama. Aamiin.*

Juga untuk adik-adik baru kakak, **Ici dan Aca** terimakasih sudah menyayangi kakak, ingatin makan, merawat kakak kalau lagi sakit di kost, dengar in curhatan kakak yang gk ada habisnya. Semoga kalian berdua bisa berteman sampai lulus nanti. Jangan bertengar yaa dan semangat kuliahnya.

Rekan-Rekan **R.18** (yang gk bisa disebutkan satu persatu) Terimakasih untuk semua keceriaan yang sudah kalian beri selama 4 tahun ini di kelas, terkhusus untuk **kak esa dan ipi**. Juga untuk pak ketua **Muhammad Subhan Akbar**, terimakasih atas bantuan dan arahan dalam perkuliahan selama 8 semester ini.

Dan yang namanya tidak dapat wulan tulis satu per satu di Skripsi ini, Semoga **KEBAIKAN** dan **BANTUAN** yang diberikan dibalas oleh-NYA dengan **PAHALA** yang berlipat ganda.. Aamiiin

*Lima Kalimat Terakhir dariku:*

*\*Memohonlah pertolongan hanya pada Allah*

*\*Ikhlas dalam hal apapun*

*\*Sabar dan jangan mengeluh*

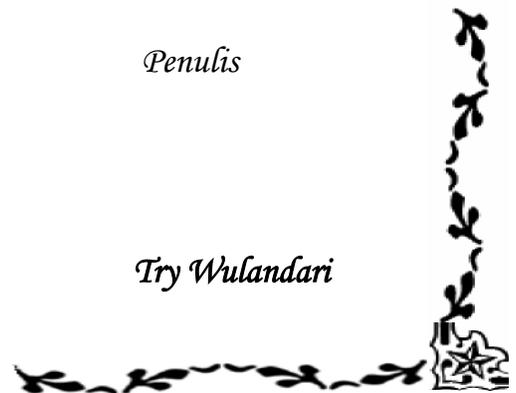
*\*Yakin.. sesudah kesulitan PASTI ada kemudahan*

*\*Bersyukur untuk setiap hal yang telah diperoleh*

*Wassalam*

*Penulis*

*Try Wulandari*



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Try Wulandari  
Nim : 1300426  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Efektivitas Penggunaan Strategi *Quantum Reading* dan PQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Try Wulandari  
NIM. 1300426/2013

## ABSTRAK

**Try Wulandari. 2017. Efektivitas Penggunaan Strategi *Quantum Reading* dan PQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang. Skripsi. Program Sarjana. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Strategi pembelajaran mengacu pada perencanaan yang dapat dipakai oleh guru dan hendaknya relevan dengan tujuan pembelajaran. Guru harus cermat dalam memilih strategi yang cocok dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Namun pada kenyataannya di lapangan, strategi pembelajaran membaca pemahaman masih jarang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan strategi *Quantum Reading* dan PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang tahun ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain yang digunakan adalah *Two-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Komplek Surau Gadang tersebar ke dalam tiga sekolah yang mempunyai masing-masing dua kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh SDN 05 Surau Gadang yang terdiri dari dua kelas yaitu VA dan VB sebagai kelas sampel. Dengan cara undian diperoleh kelas VB SDN 05 sebagai kelas eksperimen I dan kelas VA SDN 05 sebagai kelas eksperimen II. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus *t-test* yang didahului dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Quantum Reading* efektif dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Begitu pula dengan penggunaan strategi PQ4R juga efektif dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh hasil  $t_{hitung} (0,314) < t_{tabel} (2,000)$  dengan taraf signifikan 5% dimana  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Quantum Reading* tidak lebih efektif dibandingkan dengan PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang, dibuktikan dari kelas eksperimen I yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quantum Reading* memiliki hasil tes yang tidak jauh berbeda dibandingkan kelas eksperimen II yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Strategi *Quantum Reading* dan PQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang”. Selanjutnya salawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi semua umat muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil, S.T, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd dan Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis, sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang telah ditentukan.
4. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Bapak Drs. Nasrul, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ayah (Alfian Agus) dan Ibu (Neldawati) tercinta, Kakak-kakakku (Riri Sri Handayani dan Sari Wahyuni), dan Adikku Muhammad Revan beserta keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tidak terhingga baik moril maupun materil.

Penulis mengirimkan do'a kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dariNya, Aamiin.

Padang, Juli 2017

Try Wulandari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	7
C. PEMBATASAN MASALAH.....	8
D. RUMUSAN MASALAH .....	9
E. ASUMSI PENELITIAN .....	9
F. TUJUAN PENELITIAN.....	9
G. MANFAAT PENELITIAN.....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. KAJIAN TEORI.....	11
1. Hakikat Strategi <i>Quantum Reading</i>	
a. Pengertian Strategi <i>Quantum Reading</i> .....	11
b. Langkah-langkah Strategi <i>Quantum Reading</i> .....	12
c. Kelebihan Strategi <i>Quantum Reading</i> .....	14
2. Hakikat Strategi PQ4R	
a. Pengertian Strategi PQ4R .....	15
b. Langkah-langkah Strategi PQ4R.....	16
c. Kelebihan Strategi PQ4R.....	18
3. Hakikat Membaca	

a.	Pengertian Membaca.....	19
b.	Tujuan Membaca.....	21
c.	Manfaat Membaca.....	23
d.	Proses Membaca.....	25
e.	Jenis-jenis Membaca.....	27
f.	Membaca Pemahaman	
1)	Pengertian Membaca Pemahaman.....	29
2)	Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi <i>Quantum Reading</i> .....	30
3)	Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi PQ4R.....	32
B.	PENELITIAN RELEVAN.....	33
C.	KERANGKA BERFIKIR.....	36
D.	HIPOTESIS.....	38
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>		
A.	JENIS PENELITIAN.....	39
B.	POPULASI DAN SAMPEL.....	41
C.	INSTRUMEN DAN PENGEMBANGANNYA.....	43
D.	PENGUMPULAN DATA.....	51
E.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	54
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	HASIL PENELITIAN.....	61
B.	PEMBAHASAN.....	91
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	SIMPULAN.....	97
B.	SARAN.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1.	Desain Penelitian <i>Two-Group Pretest-Posttest Design</i> ..... 40
Tabel 2.	Data Persebaran Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang Tahun Ajaran 2016/2017..... 41
Tabel 3.	Kisi-kisi Tes Ujicoba Keterampilan Membaca Pemahaman ..... 44
Tabel 4.	Interpretasi Koefisien Korelasi ..... 45
Tabel 5.	Interpretasi Koefisien Reliabilitas..... 47
Tabel 6.	Interpretasi Koefisien Tingkat Kesukaran ..... 49
Tabel 7.	Interpretasi Koefisien Daya Pembeda (D) ..... 50
Tabel 8.	Sistematika Pelaksanaan Penelitian ..... 53
Tabel 9.	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10 .. 56
Tabel 10.	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi <i>Quantum Reading</i> Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang ..... 65
Tabel 11.	Klasifikasi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi <i>Quantum Reading</i> Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang ..... 66
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi <i>Quantum Reading</i> Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang ..... 67
Tabel 13.	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi <i>Quantum Reading</i> Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang ..... 70
Tabel 14.	Klasifikasi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi <i>Quantum Reading</i> Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang ..... 71

Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi <i>Quantum Reading</i> Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang .....	72
Tabel 16.	Perbandingan nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen I .....	75
Tabel 17.	Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi PQ4R Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang .....	77
Tabel 18.	Klasifikasi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi PQ4R Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang .....	78
Tabel 19.	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi PQ4R Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang .....	79
Tabel 20.	Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi PQ4R Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang .....	82
Tabel 21.	Klasifikasi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi PQ4R Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang .....	83
Tabel 22.	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi PQ4R Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang .....	84
Tabel 23.	Perbandingan nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen II .....	87
Tabel 24.	Uji Normalitas Hasil <i>Pretest</i> .....	88
Tabel 25.	Uji Normalitas Hasil <i>Posttest</i> .....	88
Tabel 26.	Uji Homogenitas Hasil <i>Pretest</i> .....	89
Tabel 26.	Uji Homogenitas Hasil <i>Pretest</i> .....	89

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	37
Gambar 2. Grafik <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman menggunakan Strategi <i>Quantum Reading</i> Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang .....	69
Gambar 3. Grafik <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi <i>Quantum Reading</i> Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang .....	74
Gambar 4. Grafik <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman menggunakan Strategi PQ4R Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang .....	81
Gambar 4. Grafik <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Pemahaman menggunakan Strategi PQ4R Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Lampiran 1. Identitas Sampel Kelas Eksperimen I.....	102
Lampiran 2. Identitas Sampel Kelas Eksperimen II.....	103
Lampiran 3. Kisi-Kisi Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....	104
Lampiran 4. Lembar Validasi Tes Keterampilan Membaca Pemahaman.....	105
Lampiran 5. Soal Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Pemahaman.....	107
Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Ujicoba Tes .....	116
Lampiran 7. Analisis Butir Soal Ujicoba Tes .....	117
Lampiran 8. Analisis Validitas Item Soal Ujicoba Tes.....	118
Lampiran 9. Tabel Validitas Item Soal Ujicoba Tes.....	123
Lampiran 10. Analisis Data Reliabilitas Soal Ujicoba Tes.....	124
Lampiran 11. Analisis Tingkat Kesukaran Soal Ujicoba Tes.....	125
Lampiran 12. Analisis Daya Pembeda Soal Ujicoba Tes .....	126
Lampiran 13. Transkrip Vidio Kegiatan Pembelajaran yang di Observasi .....	127
Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen I.....	129
Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen II .....	145
Lampiran 16. Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....	161
Lampiran 17. Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman.....	167
Lampiran 18. Skor, Nilai, dan Kualifikasi Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen I.....	168
Lampiran 19. Skor, Nilai, dan Kualifikasi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen I .....	169
Lampiran 20. Skor, Nilai, dan Kualifikasi Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen II .....	170
Lampiran 21. Skor, Nilai, dan Kualifikasi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen II.....	171
Lampiran 22. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel.....	172
Lampiran 23. Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	176
Lampiran 24. Perhitungan Pengujian Hipotesis.....	178
Lampiran 25. Foto Penelitian.....	179

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Strategi merupakan rencana yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan. Strategi pembelajaran mengacu pada perencanaan yang dapat dipakai oleh guru dan hendaknya relevan dengan tujuan pembelajaran. Menurut Ngalimun, dkk (2015:4) “strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.” Banyak jenis strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran, seperti strategi *Quantum Reading*, PQ4R, SQ3R, KWL, POINT, dan SAVI.

Guru harus cermat dalam memilih dan menggunakan strategi yang efektif demi tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut KKBI (2003:284) efektif memiliki arti berpengaruh, mujarab, dapat membawa hasil terhadap sesuatu. Sedangkan efektivitas bermakna keadaan yang berpengaruh, dan kemanjuran yang ditimbulkan dari suatu hal. Selanjutnya menurut John (dalam Yunita, 2012) mengatakan “Efektivitas adalah pencapaian suatu target yang diukur dengan cara membandingkan hasil sebelum (HSb) dengan hasil setelah (HSt), jika  $HSt > HSb$  maka disebut efektif.” Pemilihan strategi yang efektif dan cocok sangat penting dilakukan guru sebelum pembelajaran.

*Quantum Reading* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar (SD). Menurut Hernowo (2015:10) dalam salah satu konteks belajar yaitu membaca, *Quantum Reading* dimaknai sebagai interaksi yang terjadi dalam proses belajar niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada dalam diri siswa menjadi pancaran atau ledakan-ledakan gairah dalam memperoleh hal-hal baru yang dapat ditularkan atau ditunjukkan kepada orang lain.

Strategi *Quantum Reading* menekankan pada pemahaman isi bacaan dalam aktivitas membaca, yang dapat dilakukan dengan beberapa langkah. Menurut DePorter (2007:183-184) langkah awal yang harus dilakukan adalah menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap bacaan. Langkah selanjutnya mengkondisikan keadaan mental, fisik, dan lingkungan siswa dengan memasuki keadaan konsentrasi terpusat (keadaan Alfa). Setelah itu mulai melakukan *SuperScan* terhadap bacaan. Selanjutnya tahap membaca (sekali lagi memasuki keadaan konsentrasi terpusat (keadaan Alfa)), dan langkah terakhir mengulang dengan membuat peta pikiran.

Strategi *Quantum Reading* mempunyai beberapa kelebihan. DePorter (2007:182) mengatakan manfaat/kelebihan dari *Quantum Reading* antara lain: (1) membantu siswa melejitkan potensi dirinya, (2) membantu meningkatkan pemahaman bacaan, (3) dapat mengatasi berbagai hambatan dalam membaca, (4) menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan membaca.

Selain strategi *Quantum Reading* terdapat strategi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman yaitu strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*). Menurut Trianto (2014:176) “Strategi PQ4R merupakan salah satu dari proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna.” Strategi ini membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca. Strategi PQ4R ini dapat membentuk kebiasaan siswa berkonsentrasi dalam membaca dan dapat mengembangkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Langkah-langkah dari strategi PQ4R menurut Trianto (2014:178-181) adalah (1) *preview*, langkah ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan, (2) *question*, langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa, serta awali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana,” (3) *read*, langkah ini siswa membaca bahan bacaan secara aktif yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacakan, (4) *reflect*, pada langkah ini, siswa tidak hanya mengingat atau menghafal, tetapi juga memahami informasi yang dipresentasikan selama membaca, (5) *recite*, langkah ini siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajarinya dan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, dan (6) *review*, langkah ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya,

mengulang kembali seluruh isi bacaan dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Strategi PQ4R memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat membantu siswa untuk belajar mengenal, memahami dan menerapkan apa yang telah dipelajari ke dalam pembelajaran. Selain itu strategi PQ4R juga dapat membantu proses pembelajaran membaca di kelas menjadi efektif dan efisien.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan mata pelajaran strategis karena dengan bahasalah guru dapat memberikan ilmu pengetahuan dan informasi kepada siswa. Tanpa bahasa tidak mungkin siswa dapat menerima semua dengan baik, oleh karena itu guru sebagai pengemban tugas pendidikan di sekolah dituntut agar dapat mengkaji dan mengembangkan kurikulum dengan benar.

Empat keterampilan berbahasa yang menjadi dasar bagi pembuatan kurikulum pendidikan di Indonesia adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari empat keterampilan berbahasa tersebut, membaca merupakan salah satu aspek yang sering dilakukan dalam kegiatan pembelajaran terutama di SD.

Menurut Tarigan (2008:7) “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.” Sebagai proses visual, membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke

dalam kata-kata lisan. Keterampilan membaca yang harus dikuasai oleh siswa SD salah satunya adalah membaca pemahaman.

Keterampilan membaca pemahaman siswa diharapkan dapat meningkat melalui pembelajaran yang dilakukan dengan kedua strategi di atas, yaitu *Quantum Reading* dan PQ4R. Menurut Agustina (2008:15) “Membaca pemahaman merupakan membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara. Tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya.” Membaca pemahaman bertujuan untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan, yang berbentuk pengertian-pengertian dan penafsiran-penafsiran yang tidak menyimpang dari bacaan itu. Kemudian, pemahaman ini dapat diungkapkan kembali apabila diperlukan.

Pembelajaran membaca pemahaman menuntut siswa untuk mampu mengaitkan apa yang diketahui dengan apa yang akan dipelajari. Pada proses prabaca, siswa harus mampu memprediksi isi bacaan yang akan dibaca. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuka skemata siswa sebelum melakukan kegiatan membaca pemahaman. Siswa dituntut untuk mampu menemukan manfaat dan makna dalam isi bacaan. Siswa diharapkan dapat memahami isi bacaan yang dibaca pada saat membaca pemahaman. Dan pada tahap setelah atau pasca membaca, siswa harus mampu menyimpulkan apa yang telah mereka baca.

Guru sebagai salah satu pemeran utama dalam proses pembelajaran membaca pemahaman haruslah profesional dalam bidangnya, agar dapat

menjalankan tugas dan fungsinya. Untuk itu guru harus benar-benar dapat menguasai bahan yang diajarkan, terampil mengelola pelaksanaan pembelajaran, dan mampu mengatasi kendala yang ditemui dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya di lapangan, pembelajaran membaca pemahaman masih kurang sesuai dengan prinsip yang seharusnya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Senin sampai dengan hari Rabu tanggal 24, 25 dan 26 Oktober 2016 di kelas V SDN Komplek Surau Gadang, dengan mengamati guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca maka ditemukan beberapa permasalahan yaitu: (1) guru belum membuka skemata siswa dengan cara memprediksi isi bacaan dan belum memberikan ransangan kepada siswa pada saat prabaca, sehingga siswa menjadi kurang tertarik untuk membaca, (2) guru belum sepenuhnya membantu siswa dalam berkonsentrasi dan mendapatkan fokus sebelum membaca, akibatnya siswa kurang berkonsentrasi, (3) guru belum menerapkan aktifitas saat baca yaitu guru belum sepenuhnya mengarahkan siswa untuk teliti dalam membaca dan tidak bermain-main saat membaca, (4) guru belum sepenuhnya menerapkan kegiatan pascabaca yaitu menyampaikan isi bacaan sesuai bahasa siswa sendiri, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan belum dapat terlihat, (5) beberapa guru di sekolah belum menggunakan strategi pembelajaran, sehingga menyebabkan keterampilan membaca pemahaman siswa menjadi rendah.

Permasalahan pada pembelajaran membaca yang berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman yang telah dipaparkan di atas, dapat

diperkuat dengan hasil survei lembaga internasional yang bergerak dalam bidang pendidikan. *United Nations Development Programme* (UNDP) melaporkan bahwa minat membaca orang Indonesia masih termasuk rendah. Sementara itu, laporan dari *The International Association for the Evaluation of Education Achievement* yang dikutip Dalman (2014:154), mengatakan bahwa keterampilan membaca siswa SD Indonesia hanya mampu menguasai 30% dari materi bacaan karena siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal bacaan yang memerlukan pemahaman dan penalaran. Hasil penelitian tersebut mencerminkan bahwa standar membaca siswa SD di Indonesia masih rendah. Dalam hal ini, pemahaman isi bacaan yang berfokus pada penemuan ide pokok dan ide pendukung paragraf, serta penyimpulan isi bacaan pun masih terabaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan strategi *Quantum Reading* dan PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Efektivitas Penggunaan Strategi *Quantum Reading* dan PQ4R terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru belum membuka skemata siswa dengan cara memprediksi isi bacaan dan belum memberikan ransangan kepada siswa pada saat prabaca, sehingga siswa menjadi kurang tertarik untuk membaca.
2. Guru belum sepenuhnya membantu siswa dalam berkonsentrasi dan mendapatkan fokus sebelum membaca, akibatnya siswa kurang berkonsentrasi.
3. Guru belum menerapkan aktifitas saat baca yaitu guru belum sepenuhnya mengarahkan siswa untuk teliti dalam membaca dan tidak bermain-main saat membaca.
4. Guru belum sepenuhnya menerapkan kegiatan pascabaca yaitu menyampaikan isi bacaan sesuai bahasa siswa sendiri, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan belum dapat terlihat.
5. Beberapa guru di sekolah belum menggunakan strategi pembelajaran, sehingga menyebabkan keterampilan membaca pemahaman siswa menjadi rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan dibatasi yaitu mengenai:

- 1) Keterampilan membaca siswa yang dibatasi hanya pada keterampilan membaca pemahaman.
- 2) Ada beberapa strategi pembelajaran yang mungkin digunakan dalam pembelajaran membaca yaitu strategi *Quantum Reading*, PQ4R, SQ3R,

KWL, POINT, dan SAVI, namun dibatasi pada penggunaan strategi *Quantum Reading* dan PQ4R.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis uraikan, rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah efektivitas penggunaan strategi *Quantum Reading* dan PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini berasumsi bahwa penggunaan strategi *Quantum Reading* dan PQ4R efektif dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan keefektivitasan penggunaan strategi *Quantum Reading* dan PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai keefektivitasan penggunaan strategi *Quantum*

*Reading* dan PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD

- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, siswa dan guru sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan bermanfaat sebagai penambah wawasan dan pengetahuan penulis dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1 PGSD dan memperoleh gelar S.Pd.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan strategi *Quantum Reading* dan PQ4R. Mengetahui sisi positif dengan diadakannya penelitian yang menguji keefektivitasan penggunaan strategi *Quantum Reading* dan PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Strategi *Quantum Reading***

###### **a. Pengertian Strategi *Quantum Reading***

*Quantum Reading* merupakan suatu strategi yang dapat meningkatkan keterampilan membaca. *Quantum Reading* merujuk pada konsep belajar *Quantum*. Menurut DePorter & Hernacki (2008:14) *Quantum* berakar dari upaya Georgi Lazanov, pendidik berkebangsaan Bulgaria melakukan eksperimen yang disebutnya *suggestology*. Prinsipnya adalah bahwa “sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif, beberapa teknik digunakan. Para murid di dalam kelas menjadi nyaman. Musik dipasang, partisipasi mereka didorong lebih jauh.” *Quantum* berfokus pada hubungan dinamis dalam kelas dan adanya interaksi yang mendirikan landasan serta kerangka untuk belajar.

Strategi *Quantum Reading* membantu guru menampilkan materi pembelajaran dengan menyertakan dan memberdayakan siswa. Menurut Hernowo (2015:10) dalam salah satu konteks belajar yaitu membaca, *Quantum Reading* dimaknai sebagai interaksi yang terjadi dalam proses belajar niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada dalam diri siswa menjadi pancaran atau ledakan-ledakan gairah dalam memperoleh hal-hal baru yang dapat ditularkan atau ditunjukkan kepada orang lain. *Quantum*

*Reading* merupakan strategi membaca yang dapat mengatasi masalah siswa dalam aktivitas membaca, terutama untuk meningkatkan keterampilan membaca.

Strategi *Quantum Reading* sangat memperhatikan kenyamanan siswa terhadap bacaan untuk menjadi lebih terpusat. Menurut DePorter (2007:230) “*Quantum Reading* merupakan meraih kembali keadaan yang sangat terfokus tiap kali membaca, membaca cepat membutuhkan konsentrasi terfokus tingkat tinggi karena bila pikiran terlibat aktif, pemahaman akan meningkat.” Sedangkan menurut Miftahul (dalam Taufina, 2016:191), “*Quantum Reading* merupakan membaca yang menggunakan kombinasi tingkat minat yang sangat tinggi, konsentrasi yang sangat terfokus, serta strategi membaca tertentu sehingga akan mampu memanfaatkan kemampuan otak untuk menangkap beberapa kata sekaligus.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *Quantum Reading* merupakan strategi membaca yang membantu siswa berkonsentrasi tinggi dan fokus, serta pikiran aktif sehingga akan meningkatkan pemahaman dalam membaca.

#### **b. Langkah-langkah Strategi *Quantum Reading***

Strategi *Quantum Reading* memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Hernowo (2015:11) mengatakan *Quantum Reading* menawarkan banyak hal dan memiliki cara-cara/langkah-langkah baru membaca buku dengan memanfaatkan hampir seluruh potensi yang ada

dalam diri. Adapun cara/langkah baru membaca buku adalah sebagai berikut: (1) sebelum membaca buku, sebaiknya terlebih dahulu mencari tau AMBaK (Apa Manfaat BagiKu) membaca buku, (2) mengetahui manfaat membaca yang benar-benar dapat membangkitkan minat dan motivasi, (3) membangun sugesti dan persepsi membaca, (4) membaca dengan melibatkan seluruh indra, (5) memanfaatkan imajinasi ketika membaca, (6) memaksimalkan daya ingat ketika membaca, (7) menggunakan peta pikiran ketika membaca.

Sedangkan menurut DePorter (2007:183-184) "*Quantum Reading* menekankan pada pemahaman isi bacaan dalam aktivitas membaca, yang dapat dilakukan dengan beberapa langkah." Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: (1) Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap bacaan agar termotivasi untuk membaca, (2) mengkondisikan keadaan mental, fisik dan lingkungan siswa dengan memasuki keadaan konsentrasi terpusat (keadaan Alfa). Untuk mengakses alfa, duduk tegak; pejamkan mata dan tarik nafas dalam-dalam; pikirkan tempat yang damai; putar mata ke atas dan ke bawah; buka mata dan lihat bahas bacaan, (3) mulai melakukan *SuperScan* terhadap bacaan, (4) tahap membaca. Sekali lagi masuk pada keadaan Alfa, (5) mengulang dengan membuat peta pikiran.

Dari beberapa pendapat di atas dalam penelitian ini penulis memakai langkah-langkah *Quantum Reading* menurut DePorter (2007:183-184) yaitu: (1) menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap bacaan agar termotivasi

untuk membaca, (2) mengkondisikan keadaan mental, fisik dan lingkungan siswa dengan memasuki keadaan konsentrasi terpusat (keadaan Alfa). Untuk mengakses alfa, duduk tegak; pejamkan mata dan tarik nafas dalam-dalam; pikirkan tempat yang damai; putar mata ke atas dan ke bawah; buka mata dan lihat bahan bacaan, (3) mulai melakukan *SuperScan* terhadap bacaan, (4) tahap membaca. Sekali lagi masuk pada keadaan Alfa, (5) mengulang dengan membuat peta pikiran.

**c. Kelebihan Strategi *Quantum Reading***

Strategi *Quantum Reading* mempunyai beberapa kelebihan. DePorter (2007:182) mengatakan manfaat/kelebihan dari *Quantum Reading* antara lain: (1) membantu siswa melejitkan potensi dirinya, (2) membantu meningkatkan pemahaman bacaan, (3) dapat mengatasi berbagai hambatan dalam membaca (4) menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan membaca.

Menurut Hernowo (2015:7) *Quantum Reading* mempunyai kelebihan/manfaat yaitu berisi kekayaan pengetahuan tentang membaca yang luar biasa dan dapat memunculkan berbagai potensi yang ada di dalam diri pembaca pada saat membaca.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan strategi *Quantum Reading* adalah membantu siswa melejitkan potensi dirinya, membantu meningkatkan pemahaman bacaan, dapat mengatasi berbagai hambatan dalam membaca, menciptakan kondisi lingkungan belajar

yang kondusif dalam kegiatan membaca, berisi kekayaan pengetahuan tentang membaca yang luar biasa, dan dapat memunculkan berbagai potensi yang ada di dalam diri pembaca pada saat membaca buku.

## **2. Hakikat Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*)**

### **a. Pengertian Strategi PQ4R**

Strategi PQ4R merupakan singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*. Menurut Trianto (2014:176) “Strategi PQ4R merupakan salah satu dari proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna.” Strategi ini membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca.

Menurut Ahmad (2011:5) “Strategi PQ4R adalah pembelajaran yang memperlihatkan pembelajaran sebagai proses penambahan rincian pada skemata yang telah ada di otak untuk membuat informasi baru agar mudah diingat atau dipelajari, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Sedangkan menurut Abidin (2012:100) Strategi PQ4R merupakan strategi yang dilandasi oleh konsentrasi yang baik saat membaca, dan mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R merupakan suatu proses penambahan rincian pada pengetahuan yang telah ada di otak, dilandasi oleh konsentrasi yang baik saat membaca,

dihubungkan dengan pengetahuan baru sehingga pembelajaran lebih bermakna.

#### **b. Langkah-langkah Strategi PQ4R**

Strategi PQ4R memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Trianto (2014:179-181) menyatakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam strategi PQ4R adalah (1) *Preview*, langkah ini dimaksudkan agar siswa, membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan. (2) *Question*, langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa, serta awali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana.” (3) *Read*, langkah ini siswa membaca bahan bacaan secara aktif yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacakan. (4) *Reflect*, pada langkah ini, siswa tidak hanya mengingat atau menghafal, tetapi juga memahami informasi yang dipresentasikan selama membaca. (5) *Recite*, langkah ini siswa diminta untuk merunungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajarinya dan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. (6) *Review*, langkah ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Ahmad (dalam Taufina 2016:194) juga menuliskan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R

adalah sebagai berikut: (1) *Preview*, langkah ini dimaksudkan agar siswa, membaca selintas bahan bacaan untuk menemukan kalimat pokok yang menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. (2) *Question*, langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri yang ada pada bahan bacaan siswa. (3) *Read*, membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. (4) *Reflect*, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi juga memahami informasi yang dibaca selama membaca. (5) *Recite*, siswa diminta untuk merunungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. (6) *Review*, langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca kembali catatan yang telah dibuatnya, mengulang kembali isi bacaan dan sekali lagi meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

Abidin (2012:100-101) menjelaskan strategi PQ4R dilaksanakan dalam enam langkah yaitu 1) membaca sekilas, 2) membuat pertanyaan, 3) membaca dalam hati, 4) merefleksi, 5) menceritakan kembali, dan 6) meninjau ulang bacaan. Langkah 1 dan 2 dilakukan pada saat prabaca. Langkah 3, 4, dan 5 pada saat membaca. Langkah 6 dilakukan pada saat pascabaca

Dari beberapa pendapat di atas dalam penelitian ini penulis memakai langkah-langkah menurut Trianto (2014:179-181) sebagai berikut, (1) *Preview*, langkah ini dimaksudkan agar siswa, membaca selintas dengan

cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan. (2) *Question*, langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa, serta awali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana.” (3) *Read*, langkah ini siswa membaca bahan bacaan secara aktif yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacakan. (4) *Reflect*, pada langkah ini, siswa tidak hanya mengingat atau menghafal, tetapi juga memahami informasi yang dipresentasikan selama membaca. (5) *Recite*, langkah ini siswa diminta untuk merunungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajarinya dan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. (6) *Review*, langkah ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

### c. Kelebihan Strategi PQ4R

Strategi PQ4R memiliki kelebihan. Menurut Trianto (2014:178) strategi PQ4R dapat membantu siswa mengingat apa yang dibaca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Menurut Ahmad (2013:5), “Strategi PQ4R secara sistematis dapat membantu siswa mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi apa yang mereka baca.” Sedangkan menurut Ali (2010:2) “Strategi belajar PQ4R dapat membantu siswa untuk belajar

mengenal, memahami, dan menerapkan apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran.”

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R memiliki kelebihan sebagai berikut: dapat membantu siswa mengingat apa yang dibaca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku, dapat membantu siswa mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi apa yang mereka baca, dapat membantu siswa untuk belajar mengenal, memahami, dan menerapkan apa yang telah dipelajari dalam pembelajaran.”

### **3. Hakikat Membaca**

#### **a. Pengertian Membaca**

Membaca pada hakekatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal. Nurhadi (2016:2) mengatakan “Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sedangkan dalam pengertian luas membaca adalah proses pengolahan bahan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu.” Melalui kegiatan berpikir dan kreatif, pembaca menafsirkan makna bacaan yang lebih mendalam.

Membaca merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sadar untuk mengenal lambang yang disampaikan penulis untuk menyampaikan makna. Menurut Dalman (2014:5)

Membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasi lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Membaca adalah suatu proses, strategi, dan interaktif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan. Rahim (2008:3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup: pertama, membaca merupakan suatu proses. Maksudnya adalah informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Kedua, membaca adalah strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksikan makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca. Ketiga, membaca merupakan interaktif. Keterlibatan pembaca dengan teks bergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Abbas (2006:102) menegaskan bahwa jika mengacu pada tujuan pembelajaran, “membaca pada hakikatnya adalah suatu aktifitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif dengan memanfaatkan pengalaman belajar membaca.”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan membaca merupakan serangkaian aktifitas kompleks mulai dari pengenalan lambang, penyandian, dan pelisanan sampai pada aktifitas pemahaman yang menyeluruh terhadap makna baik tersirat maupun tersurat yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca.

#### **b. Tujuan Membaca**

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena jika membaca dengan suatu tujuan maka cenderung lebih memahami isi bacaan. Tujuan utama dalam membaca menurut Tarigan (2008:9) adalah “untuk mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan.” Makna (meaning) erat sekali hubungannya dengan tujuan membaca. Sementara itu Menurut Blanton (dalam Rahim, 2008:11)

Tujuan membaca mencakup: (1) kesenangan, (2) menyempurnakan membaca nyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, (5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis, (7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, (8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain yang mempelajari tentang struktur teks, (9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Sejalan dengan pendapat di atas, Nurhadi (2016:3-4) mengatakan bahwa tujuan membaca di antaranya adalah: (1) memahami secara detail dan menyeluruh isi buku, (2) menangkap gagasan utama buku secara cepat, (3) mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia, (4) mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar, (5) memperoleh

kenikmatan dari karya fiksi, (6) memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan, (7) mencari produk atau barang yang cocok untuk dibeli, (8) mendapatkan informasi tentang sesuatu, (9) menemukan makna suatu kata (istilah) sulit, (10) menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis, (11) mendapatkan petunjuk praktis tertentu, (12) mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah, (13) mendapatkan informasi dalam beragam keperluan dan sumber, (14) ingin mendapatkan temuan ilmiah terbaru dalam bidang tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, untuk kesenangan, untuk menyempurnakan membaca nyaring, untuk menggunakan strategi tertentu, untuk memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, untuk mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, untuk memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis, untuk mengkonfirmasi atau menolak prediksi, untuk menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain yang mempelajari tentang struktur teks, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik, dan untuk menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis, serta untuk mendapatkan petunjuk praktis tertentu.

### c. Manfaat Membaca

Kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Yang paling umum dari manfaat membaca menurut Hernowo (2015:35) adalah dengan membaca seseorang dapat belajar dari pengalaman orang lain atau dengan membaca seseorang dapat menambah pengetahuan. Manfaat khusus dari membaca adalah seseorang yang rajin membaca dapat terhindar dari kerusakan jaringan dimasa tua nanti.

Sedangkan menurut Rahim (2008:2) “kegiatan membaca memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena tidak semua informasi bisa didapatkan dari media televisi dan radio.” Kegiatan membaca sudah menjadi tuntutan realitas dalam kehidupan sehari-hari manusia karena dengan banyak membaca semakin banyak pula pengetahuan dan wawasan baru yang diperoleh.

Taufina (2016:157) menegaskan bahwa “membaca adalah kegiatan yang sangat bermanfaat dan sangat penting dalam kehidupan.” Manfaat dari membaca, yaitu: (1) membaca menghilangkan kecemasan dan kegundahan, (2) ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk dalam kebodohan, (3) dengan sering membaca seseorang bisa mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata, (4) membaca membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir, (5) membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman, (6)

dengan sering membaca, seseorang dapat mengambil manfaat dari pengalaman orang lain, (7) dengan sering membaca seseorang dapat mengembangkan kemampuannya baik untuk mendapat dan merespon ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari disiplin ilmu dan aplikasi di dalam hidup, (8) keyakinan seseorang akan bertambah ketika ia membaca buku-buku keagamaan, (9) membaca membantu seseorang untuk menyegarkan pikirannya dari keruwetan dan menyelamatkan waktunya agar tidak sia-sia, (10) dengan sering membaca, seseorang bisa menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai model kalimat, lebih lanjut lagi bisa meningkatkan kemampuan untuk menyerap konsep dan untuk memahami apa yang tertulis “di antara baris demi baris” (memahami apa yang tersirat).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat yang didapat dari membaca yaitu dapat belajar dari pengalaman dan menambah pengetahuan, dapat menghilangkan kecemasan dan keguandahan, membuat seseorang terhalang masuk dalam kebodohan, dapat mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata, dapat mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir, dapat menambah keyakinan seseorang ketika ia membaca buku-buku keagamaan, dan dapat menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai model kalimat, lebih lanjut lagi bisa meningkatkan kemampuan untuk menyerap konsep dan untuk memahami apa yang tertulis “di antara baris demi baris” (memahami apa yang tersirat).

#### **d. Proses Membaca**

Proses membaca mengacu pada pelaksanaan proses pembelajaran membaca yang merupakan satu rangkaian kegiatan. Burns (dalam Saleh, 2006:110) membagi rangkaian proses kegiatan membaca menjadi tiga tahap yaitu “tahap pramembaca (*prereading*), tahap saat baca (*during-reading*), dan tahap pascabaca (*postreading*).”

Rahim (2008:99-101) mengataan pada saat kegiatan prabaca guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan. Pengaktifan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan menyampaikan tujuan membaca, memberikan prediksi tentang isi wacana, memberikan petunjuk bayangan pemajangan gambar, pemetaan makna, menulis sebelum membaca dan drama kreatif.

Dalam kegiatan saat baca, guru menugasi siswa membaca teks bacaan yang telah disediakan oleh guru, lebih lanjut Rahim (2008:102-105) mengungkapkan kegiatan yang dapat dilakukan guru pada kegiatan ini adalah menugasi siswa membaca suatu cerita atau bab, atau tugas satu kelompok siswa berlatih membaca bagian bacaan. Tugas masing-masing anggota kelompok mengambil bagian dari karakter yang berbeda di dalam adegan cerita dan salah seorang dari mereka menjadi narator. Kegiatan ini bertujuan membantu siswa memahami isi teks cerita.

Kegiatan terakhir adalah kegiatan pascabaca. Rahim (2008:105-106) menjelaskan bahwa kegiatan ini digunakan untuk membantu siswa

memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Dalam kegiatan ini siswa diberi kesempatan mengembangkan belajar mereka dengan menugasi siswa membuat kesimpulan dengan bahasa mereka masing-masing.

Sejalan dengan pendapat di atas, Nurhadi (2016:4-5) berpendapat kegiatan membaca meliputi tahap prabaca, tahap saat membaca, dan tahap pascabaca. Masing-masing tahap tersebut meliputi kegiatan yang berbeda yaitu sebagai berikut: (1) tahap prabaca, aktivitas yang termasuk tahap prabaca adalah menentukan tujuan membaca, mendapatkan bacaan atau buku yang sesuai, melakukan survey awal untuk mengenali isi baan dari buku, membuat keputusan untuk membca, mengaktifkan schemata yang dimiliki, dan membuat daftar pertanyaan. (2) tahap saat baca, aktifitas yang termasuk tahap saat baca adalah membaca dengan teliti bacaan atau buku, membuat nalisis dan kesimpulan secara kritis, menyimpan informasi pengetahuan yang diperoleh, membuat catatan, komentar, atau ringkasan penting, mengecek kebenaran sumber, dan menghubungkan dengan gagasan penulis lain. (3) tahap pascabaca, aktivitas yang termasuk dalam tahap pascabaca adalah menentukan sikap, menerima tau menolak gagasan/isi bacaan, mendiskusikan dengan orang lain, membuat komentar balikan, menerapkan dalam kehidupan seharu-hari, mengubah menjadi bentuk lain, memunculkan ide baru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca meliputi tahap prabaca yang merupakan kegiatan pengaktifan schemata yang dimiliki pembaca, tahap saat membaca yang merupakan kegiatan mengerahkan kemampuan untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat, dan tahap pascabaca yang merupakan kegiatan melakukan suatu perbuatan atau mengubah sikap mental karena dorongan hasil membaca

**e. Jenis-jenis Membaca**

Kegiatan membaca dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan untuk kelas I dan II, dan membaca lanjut untuk kelas III sampai VI. Membaca permulaan bertujuan untuk membina dasar-dasar mekanisme membaca. Sedangkan tujuan membaca lanjut adalah untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan.

Menurut Tarigan (2008:12-13) terdapat dua aspek penting dalam membaca yaitu: keterampilan yang bersifat mekanis dan keterampilan yang bersifat pemahaman. Untuk mencapai tujuan dari keterampilan mekanis, aktivitas yang paling sesuai yaitu membaca nyaring. Sedangkan untuk keterampilan pemahaman, yang paling tepat adalah membaca dalam hati, yang terbagi pula menjadi dua yaitu membaca ekstensif dan intensif. Selanjutnya membaca ekstensif terbagi atas membaca survei, membaca pemahaman, dan membaca dangkal. Sedangkan membaca intensif terbagi atas membaca telaah isi yang meliputi membaca teliti, membaca

pemahaman, membaca kritis, membaca ide. dan membaca telaah bahasa yang meliputi membaca bahasa asing dan membaca sastra.

Sedangkan menurut Abbas (2006:107) jenis membaca terbagi atas membaca nyaring, membaca bersuara (lancar), membaca intensif, membaca memindai, membaca indah, membaca cepat, membaca dalam hati, membaca pemahaman, dan membaca pustaka.

Saddhono (2012:84) mengatakan bahwa jenis-jenis membaca terdiri dari membaca bersuara/nyaring dan membaca tidak bersuara/dalam hati. Membaca dalam hati dibedakan menjadi dua yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. membaca ekstensif meliputi membaca memindai, membaca pemahaman, dan membaca global. Sedangkan jenis membaca telaah isi terdiri dari membaca teliti, pemahaman, kritis, ide, serta membaca kreatif dan membaca telaah bahasa yang terdiri atas membaca bahasa dan membaca sastra.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jenis membaca yang diajarkan di SD yaitu membaca permulaan, membaca ekstensif, membaca intensif, membaca nyaring, membaca pemahaman, membaca survei, membaca memindai, membaca cepat, membaca dalam hati, membaca pustaka, membaca telaah isi, membaca dangkal, membaca kritis, membaca teliti, membaca pemahaman, dan membaca ide. Pada penelitian ini difokuskan pada jenis membaca sesuai Kompetensi Dasar pada

pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Sememster II yaitu membaca pemahaman.

## **f. Membaca Pemahaman**

### **1) Pengertian Membaca Pemahaman**

Secara umum, membaca pemahaman merupakan proses memahami informasi yang secara langsung ada dalam teks, dan memahami informasi yang tidak secara langsung disebutkan dalam teks. Membaca pemahaman adalah kemampuan membaca untuk mengerti: ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian (Soedarso, 2005:58).

Membaca pemahaman adalah jenis kegiatan membaca yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, serta dapat memahami hal-hal yang tercantum dalam suatu bacaan atau teks tertulis secara lebih mendalam, baik tersurat maupun tersirat. Agustina (2008:15) menggunakan bahwa “membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara.” Membaca pemahaman menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya. Sedangkan Abidin (2012:59) mengatakan “membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung di dalam bacaan.”

Pada hakikatnya, membaca pemahaman tidak sekedar memahami makna kata-kata dalam tulisan, memahami bentuk-bentuk bacaan, tetapi

juga keseluruhan makna dan gagasan yang disampaikan oleh penulis dengan melibatkan kemampuan berpikir dan pengalaman yang dimiliki. Nurgiyantoro (2010:369) menyebutkan bahwa membaca pemahaman tampaknya yang paling penting dan karenanya harus mendapatkan perhatian khusus. Kompetensi pemahaman terhadap berbagai ragam teks yang dibaca tidak akan diperoleh secara cuma-cuma tanpa ada usaha meraihnya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa tulis melalui pemahaman pesan/ide, selain itu membaca pemahaman merupakan proses membaca yang bertujuan untuk memperoleh makna yang membutuhkan keintensifan dalam memahami, mengkritisi, serta menangkap ide-ide dari bacaan.

## **2) Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan *Quantum Reading***

Membaca pemahaman merupakan kegiatan memahami isi bacaan. Untuk mendorong siswa dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru seharusnya menggabungkan kegiatan prabaca, saatbaca, dan pascabaca dalam pembelajaran membaca (Farida 2007:99). Berdasarkan hal tersebut maka langkah penggunaan strategi *Quantum Reading* dalam pembelajaran membaca dapat dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

Pada tahap prabaca aktivitas yang dilakukan adalah membangkitkan skemata, dalam hal ini aktivitas yang dilakukan antara lain: (1) Mengaktifkan skemata yang dimiliki siswa, (2) membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan cara memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar, (4) membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan cara memprediksi isi bacaan berdasarkan judul.

Pada tahap saatbaca aktivitas yang dilakukan adalah (1) mengkondisikan keadaan mental, fisik dan lingkungan siswa dengan memasuki keadaan konsentrasi terpusat (keadaan Alfa). Untuk mengakses alfa yaitu dengan cara: duduk tegak, pejamkan mata dan tarik nafas dalam-dalam, pikirkan tempat yang damai, putar mata ke atas dan ke bawah, buka mata dan lihat bahan bacaan, (2) melakukan superscan terhadap bacaan yaitu dengan cara menjelajahi/menyapu secara pemahaman teks bacaan, (3) sekali lagi memasuki keadaan konsentrasi terusat (keadaan Alfa) (4) membaca teks bacaan dan memahami isi bacaan.

Pada tahap pascabaca aktivitas yang dilakukan adalah (1) siswa diminta mengulang dengan membuat peta pikiran sesuai yang diingat pada teks bacaan dengan cara membuat garis besar isi teks, (2) memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait teks bacaan, (3) menyimpulkan isi bacan dalam beberapa kalimat.

### 3) Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi *PQ4R*

Membaca pemahaman merupakan kegiatan memahami isi bacaan. Untuk mendorong siswa dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru seharusnya menggabungkan kegiatan prabaca, saatbaca, dan pascabaca dalam pembelajaran membaca (Farida 2007:99). Berdasarkan hal tersebut maka langkah penggunaan strategi belajar PQ4R dalam pembelajaran membaca dapat dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

Pada tahap prabaca aktivitas yang dilakukan antara lain: (1) Membangkitkan skemata tentang topik bacaan, (2) siswa memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar dan judul, (3) membaca selintas bacaan untuk menemukan kalimat pokok, (4) mengajukan pertanyaan sesuai rasa ingin tahu siswa terhadap isi bacaan.

Pada tahap saat baca aktivitas yang dilakukan antara lain: (1) membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun, (2) memahami informasi yang dibaca, (3) merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah didapat dengan menyebut lagi jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah tersusun,

Pada tahap pascabaca aktivitas yang dilakukan antara lain: (1) mengulang kembali seluruh isi bacaan, (2) menyimpulkan isi bacaan, (3) meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban.

## B. Penelitian Relevan

Beberapa sumber penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Wayan Widiarta, Ni Nyoman Ganing, dan I Gede Meter (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Quantum Reading* terhadap Keterampilan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus II Tegalalang Tahun Ajaran 2013/2014” pada penelitian Kuantitatif ini temuan yang diperoleh adalah *Quantum Reading* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus II Tegalalang Ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan keterampilan membaca antara siswa yang mengikuti *Quantum Reading* dengan siswa yang pembelajaran dengan konvensional dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2,00 < 2,04$ ). Kaitan penelitian yang dilakukan oleh Wayan dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji bagaimana pengaruh *Quantum Reading* terhadap pembelajaran membaca. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Wayan dkk memperbandingkan *Quantum Reading* dengan Pendekatan konvensional sedangkan pada penelitian ini memperbandingkan *Quantum Reading* dengan Strategi PQ4R.
2. Fitriani Sukartim (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan *Quantum Reading* di kelas X-3 SMA 2 Cikarang Pusat Tahun Ajaran 2011/2012” pada penelitian Fitriani ini

temuan yang diperoleh adalah sebagian besar siswa kelas X-3 SMAN 2 Cikarang Pusat mampu membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Quantum Reading*. Hal ini dapat dilihat dari nilai pretes dan postes siswa yang mengalami peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan metode *quantum reading*. Metode *Quantum Reading* efektif digunakan dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Kaitan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dengan penelitian ini adalah sama-sama melihat keefektivitasan *Quantum Reading* terhadap pembelajaran membaca pemahaman. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Fitriani memperbandingkan *Quantum Reading* dengan Pendekatan konvensional dan dilakukan pada tingkat SMA sedangkan pada penelitian ini memperbandingkan *Quantum Reading* dengan Strategi PQ4R dan dilakukan pada tingkat SD.

3. Mardiana dan Ngusman (2015) dengan penelitian yang berjudul “Strategi PQ4R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V YPAC Surabaya” pada penelitian Kuantitatif ini temuan yang diperoleh adalah PQ4R berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SD Surabaya. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan keterampilan membaca antara siswa yang mengikuti PQ4R dengan siswa yang pembelajaran dengan konvensional dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,64 < 1,96$ ) artinya nilai rata-rata keterampilan membaca yang dibelajarkan dengan PQ4R lebih tinggi dari siswa yang dibelajarkan dengan konvensional dan taraf signifikan 5 %.

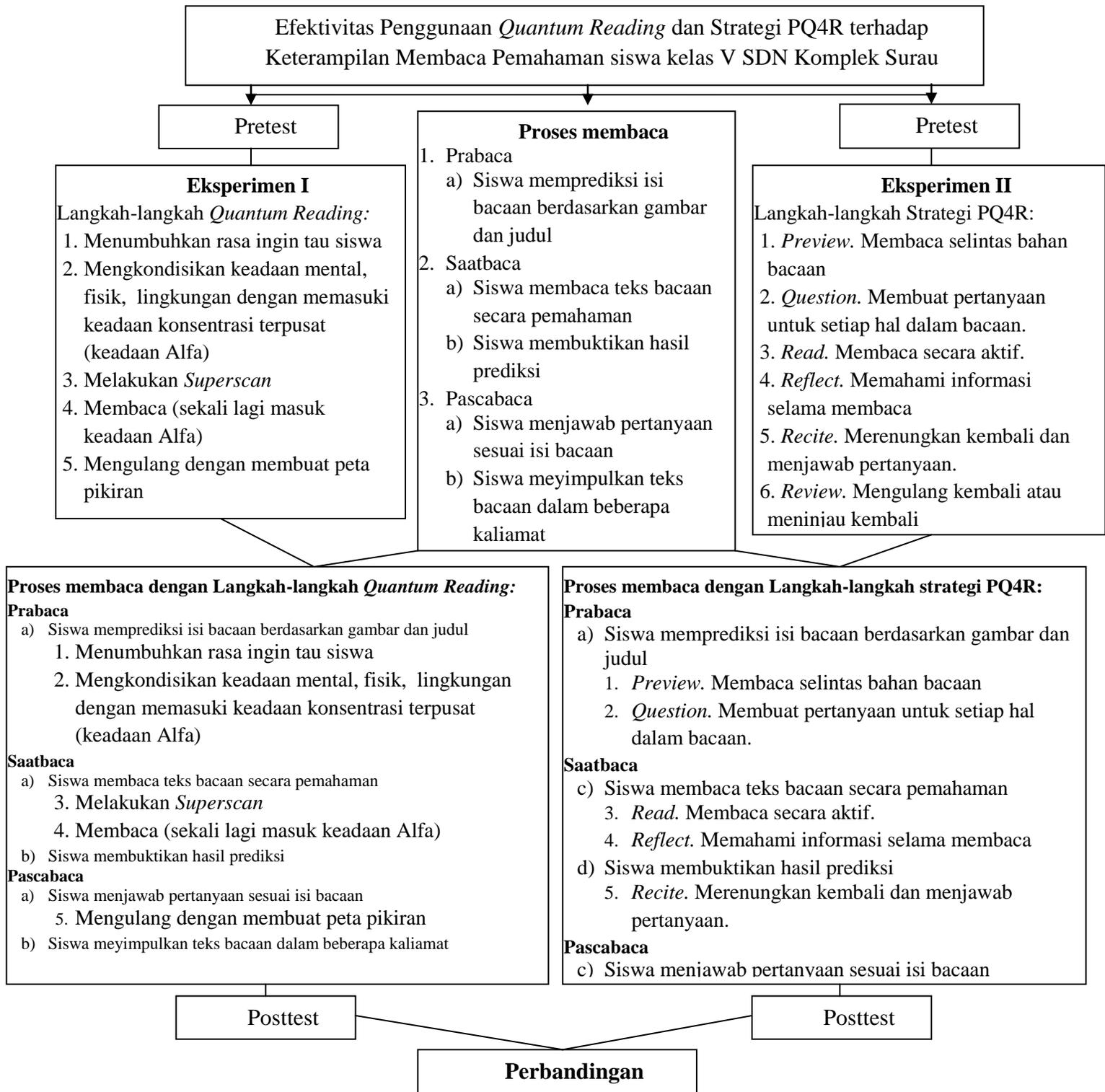
Kaitan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana dan Ngusman dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji bagaimana pengaruh strategi PQ4R terhadap pembelajaran membaca pemahaman. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Mardiana dan Ngusman memperbandingkan Strategi PQ4R dengan Pendekatan konvensional sedangkan pada penelitian ini memperbandingkan Strategi PQ4R dengan *Quantum Reading*

4. Rahmi Isnani (2014) dengan penelitian yang berjudul “Efektivitas Teknik *Copy The Master* Berbasis Media Auditif dan Media Grafis terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar Kota Padang” pada penelitian kuantitatif ini temuan yang diperoleh terdapat perbedaan efektivitas teknik *Copy The Master* Berbasis Media Auditif dengan Media Grafis terhadap keterampilan menulis siswa. Kaitan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Isnani dengan penelitian ini adalah karakteristik judul dan metodologi yang digunakan sama dengan penelitian ini yaitu sama-sama menguji keefektifitasan dua variabel X terhadap satu variabel Y. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Rahmi Isnani mengenai keterampilan menulis dan menggunakan teknik *Copy The Master* Berbasis Media Auditif dan Media Grafis. Sedangkan penelitian ini mengenai keterampilan membaca dan menggunakan *Quantum Reading* dan Strategi PQ4R.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, pembelajaran membaca pemahaman bertujuan untuk mendapatkan informasi, serta dapat memahami hal-hal yang tercantum dalam suatu bacaan atau teks tertulis secara lebih mendalam, baik tersurat maupun tersirat. Sedangkan *Quantum Reading* dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas V SD bertujuan agar dapat melejitkan potensi diri siswa, meningkatkan pemahaman bacaan, dapat mengatasi berbagai hambatan dalam membaca, menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan membaca, dan berisi kekayaan pengetahuan tentang membaca yang luar biasa dan strategi PQ4R bertujuan untuk membantu siswa mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi apa yang mereka baca.

Jika pembelajaran telah dilakukan sebagaimana yang terdapat dalam bagan kerangka berpikir maka siswa akan bisa lebih cepat dalam membaca dan pemahaman terhadap bacaan dapat lebih baik sehingga keterampilan membaca pemahaman menggunakan *Quantum Reading* dan Strategi PQ4R meningkat. Untuk lebih jelasnya bagan kerangka berpikir dapat digambarkan seperti berikut ini:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan belum didasarkan pada data-data empiris yang dilakukan dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2016:64).

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir di atas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$H_0$  : Penggunaan strategi *Quantum Reading* ( $X_1$ ) tidak lebih efektif dibandingkan dengan strategi PQ4R ( $X_2$ ) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang.

Hipotesis diterima jika  $t_{hit} < t_{tabel}$  pada  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan  $\alpha = 5\%$ .

$H_a$  : Penggunaan strategi *Quantum Reading* ( $X_1$ ) lebih efektif dibandingkan dengan strategi PQ4R ( $X_2$ ) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Komplek Surau Gadang Kota Padang. Hipotesis diterima jika  $t_{hit} > t_{tabel}$  pada  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan  $\alpha = 5\%$ .

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: strategi *Quantum Reading* dan strategi PQ4R sama-sama dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Strategi *Quantum Reading* dan PQ4R diawali dengan menumbuhkan rasa ingin tau siswa terhadap isi bacaan, karena sebelum membaca siswa diminta untuk membuat daftar pertanyaan tentang apa yang ingin diketahui dari teks, pada tahap prabaca siswa juga diminta untuk memprediksi isi bacaan melalui gambar dan judul, pada tahap saatbaca siswa dibawa untuk berkonsentrasi agar isi dalam bacaan dapat dipahami, setelah itu pada tahap pascabaca siswa diminta untuk mengulang dengan peta pikiran atau dengan membaca kembali catatan yang telah dibuatnya.

Penggunaan strategi *Quantum Reading* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman dan berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman, hal ini dapat dibuktikan dari terjadinya peningkatan dari hasil tes awal (*pretest*) dengan rata-rata 64,51 menjadi 81,13 pada hasil tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan. Begitu juga dengan penggunaan strategi PQ4R yang efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman dan berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman, hal ini dapat dibuktikan dari terjadinya peningkatan dari hasil tes awal (*pretest*) dengan rata-rata 64,03 menjadi

80,32 pada hasil tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan. Penggunaan strategi *Quantum Reading* tidak lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan strategi PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung} = 0,314$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,000$ . Perbandingan hasil tes akhir (*Posttest*) keterampilan membaca siswa dengan menggunakan strategi *Quantum Reading* tidak jauh berbeda dengan hasil tes keterampilan membaca siswa dengan menggunakan PQ4R yaitu mean kelas yang menggunakan strategi *Quantum Reading* adalah 81,13 dan mean kelas yang menggunakan PQ4R adalah 80,32.

## **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan di atas, saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi guru agar dapat menggunakan strategi *Quantum Reading* dan strategi PQ4R dalam proses pembelajaran membaca pemahaman di SD, karena penerapan strategi *Quantum Reading* dan strategi PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
2. Bagi kepala sekolah sebagai informasi mengenai keefektifitasan strategi *Quantum Reading* dan PQ4R dalam pembinaan personil guru dalam memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang lain berminat diharapkan mengadakan penelitian lanjutan dengan dapat mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*". Buku Ajar. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: FBS UNP.
- Ahmad, Fikri Zainul & Damayanti, M I. 2013. *JPGSD Journal: Penerapan Startegi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar*. Vol 1. No. 2 Hal 1-8. I.SBN 0-216 (Online) <http://www.ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-PGSD/article/view/2983>. Diakses tanggal 16 Mei 2017.
- Ali, Muhammad.2010. *Karakteristik Model Pembelajaran PQ4R*. Bandung: Alfabet.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi.2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- DePorter Bobby, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie. 2007. *Quantum Teaching: mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi & Mike Hernacki.2008. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.

- Hernowo. 2015. *Quantum Reading: Cara Cepat Nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Kaifa.
- Mardiana dan Ngusman. 2015. "Strategi PQ4R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V YPAC Surabaya" *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Tersedia di <http://journal.uninegerisurabaya.ac.id/index.php/JP/article/viewFile/22/09>. Diakses tanggal 22 September 2016.
- Ngalimun, dkk. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sukartim, Fitriani. 2012. "Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan menggunakan *Quantum Reading* di kelas X-3 SMA 2 Cikarang Pusat Tahun Ajaran 2011/2012" *Jurnal PGSD STKIP Siliwangi Bandung*. Tersedia di <http://journal.siliwangibandung.ac.id/index.php/JP/article/viewFile/20/19>. Diakses tanggal 20 September 2016.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Sudijono. Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Komprehensif*. Jakarta: Smart..
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Taufina. 2016. *Mozaik Keterampilan Bahasa di Sekolah Dasar*. Bandung: Cv Angkasa.
- Trianto.2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:Kencana.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Widiarta, I. Wayan, Ni Nyoman Ganing, &I Gede Meter. 2014. “Pengaruh Pendekatan *Quantum Reading* terhadap Keterampilan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus II Tegalalang Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesa*. Vol. 2, No.1, Tahun 2014. Tersedia di <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=304221&val=1342&title=Pengaruh%20Quantum%20Reading%20terhadap%20Keterampilan%20Membaca%20pada%20Pelajaran%20Bahasa%20Indonesia>. Diakses tanggal 20 September 2016.
- Yusuf, A. Muri.2013. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP PRES.
- Yunita, Ardha. 2012. Kumpulan Teori Efektivitas. Online. <http://yunitaardha.wikipedia.co.id/2012/04/kumpulan-teori-efektivitas.html>. Diakses tanggal 24 Juli 2017
- Zainal, Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran:Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya